

**PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI
TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING
PARAPLEGI PASCA BENCANA GEMPA BUMI
DI YOGYAKARTA TAHUN 2006**



**SKRIPSI
DISUSUN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN DALAM
MENDAPATKAN GELAR SARJANA FISIOTERAPI**

**Disusun oleh :
Nining Khasanah
J120111017**

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

**“PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI
TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING
PARAPLEGI PASCA BENCANA GEMPA BUMI
DI YOGYAKARTA TAHUN 2006”**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian sidang skripsi

Program Studi S1 Fisioterapi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Jam : 14.00 WIB

Diajukan Oleh :

Nama : Nining Khasanah

NIM : J 120111017

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Heru Purbo Kuntono, Dipl.PT.M.Kes

Pembimbing II



Wahyuni, SSt.Ft.M.Kes

PENGESAHAN

“PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING PARAPLEGI PASKA BENCANA GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA TAHUN 2006”

Nama : Nining Khasanah

NIM : J 120111017

Skripsi ini telah dipertahankan, dikoreksi dan disetujui didepan penguji pada hari Kamis, 14 Maret 2013. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Fisioterapi, Program Studi S1 Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, 14 Maret 2013

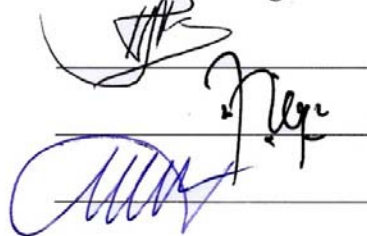
Menyetujui,

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji

1. Heru Purbo Kuntono, Dipl.PT.M.Kes
2. Umi Budi Rahayu, SSt.Ft.M.Kes
3. Totok Budi Santoso, SSt.Ft.M.PH

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FIK UMS



(Arif Widodo, A.Kep.M.Kes)

LEMBAR PERSYARATAN GELAR

**“PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI
TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING
PARAPLEGI PASCA BENCANA GEMPA BUMI
DI YOGYAKARTA TAHUN 2006”**

Skripsi ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi dalam Program
Studi S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hari : Kamis
Tanggal : 14 Maret 2013

Nama : NINING KHASANAH
NIM : J120111017

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMUKESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nining Khasanah
NIM : J120111017
Program Studi : S1 Fisioterapi
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Judul Skripsi : Pengaruh Desain Kamar Mandi terhadap
Kemudahan Aksesibilitas Toileting Paraplegi
Pasca Bencana Gempa Bumi di Yogyakarta Tahun
2006

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebut sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Surakarta, 14 Maret 2013

Peneliti



Nining Khasanah

MOTTO

*“Jadilah diri sendiri dan lakukan yang terbaik untuk siapapun,
apapun, kapanpun dan dimanapun”*



*“Seorang pahlawan boleh salah, boleh gagal, boleh tertimpa musibah,
tetapi dia tidak boleh kalah, dia tidak boleh menyerah pada
kelemahannya, tantangannya dan keterbatasannya, dia harus tetap
melawan, menembus gelap dan menjemput fajar, oleh sebab
kepahlawanan adalah “Piala yang direbut, bukan kado yang
dihadiahkan”*



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

- Tempat berlindung dan curahan segala pikiran dan hati “ALLAH SWT”
- Kedua orang tua tercinta ” Bapak (Bimo H.S) dan Ibu (Ngatini/Alm) ”
- Kakak- kakakku tercinta : Mbak Wolin dan Mas Erfan, Mbak Eni, Mbak Wiwin dan Mas Anam
- Si Kecil ” Aina, Haidar, Irvan, Jihan & Calon- calon si Kecil “

” Terima kasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, kasih sayang dan dukungan yang tiada pernah putus “

- Sahabat tempat berbagi (Feni Rossa, Ersiana Intan, Anas Pradana, Abdurrachman, Andriyan, Susilastuti, Tini Dawu, Camelia L.Sembiring, Sri Widyawati dan Hendro)
- Orang- orang yang senantiasa memberikan inspirasi, doa, dukungan dan kasih sayang.
- Penyandang *difabel (different ability)* dimanapun berada

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karuniaNYA yang tiada terbatas. Hanya karena rahmat, taufik serta hidayahNYA semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING PARAPLEGI PASCA BENCANA GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA TAHUN 2006”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Fisioterapi di Program Studi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa kiranya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arif Widodo A.Kep,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Heru Purbo Kuntono, Dipl.PT.M.Kes dan Ibu Wahyuni, SSt.Ft.M.Kes selaku pembimbing skripsi, terimakasih banyak untuk bimbingan, saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Umi Budi Rahayu, SSt.Ft.M.Kes, selaku Ka. Progdil Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus

penguji skripsi dan Bapak Totok Budi Santoso, SSt.Ft.M.PH, terimakasih banyak untuk masukan dan saran yang telah diberikan selama menguji skripsi.

5. Segenap Dosen Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta serta seluruh staf.
6. Penyandang *difabel (different ability)* paraplegi di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Keluarga besar YAKKUM Emergency Unit (YEU) Yogyakarta.
8. Bapak Setyo Dharmodjo dan Boyke B. Aipassa, terimakasih untuk dukungan dan saran yang selalu diberikan.
9. Keluarga besar Darmosuwito dan Hartosupanto
10. Masyarakat dampingan di wilayah Yogyakarta, Temanggung, Wonosobo, Kepulauan Nias dan Sampang, Madura.
11. Teman- teman Fisioterapi S1 Transfer, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, angkatan 2011.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Maret 2013

Penulis

Nining Khasanah

ABSTRAK

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Skripsi, 14 Maret 2013

V BAB, 43 Halaman, 9 Gambar, 4 Tabel

NINING KHASANAH / J 120111017

“PENGARUH DESAIN KAMAR MANDI TERHADAP KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TOILETING PARAPLEGI PASCA BENCANA GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA TAHUN 2006”

(Dibimbing Oleh : Heru Purbo Kuntono, Dipl.PT.M.Kes dan Wahyuni SSt.Ft.M.Kes.)

Latar Belakang: Bencana gempa bumi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2006 telah menciptakan kondisi kecacatan atau *difabel (different ability)* pada sebagian masyarakat yang menjadi korban bencana tersebut. Salah satu bentuk kecacatan yang muncul akibat bencana gempa bumi adalah kecacatan permanen yang disebut dengan paraplegi karena tertimpa bangunan rumah. Paraplegi adalah suatu paralysis komplit atau inkomplit pada kedua anggota gerak bawah karena kerusakan pada medula spinalis thorakal, lumbal atau serabut-serabut sakral (*Sidharta, 2003*). Akibat kondisi tersebut, penyandang *difabel* paraplegi mempunyai keterbatasan pada *functional limitation* dan *handicap* akibat *impairment*, diantaranya yaitu keterbatasan dalam aksesibilitas toileting. Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Salah satu upaya yang dilakukan agar penyandang *difabel* paraplegi dapat tetap melakukan aktifitas toileting secara mudah dan mandiri, maka perlu dibuat kamar mandi atau toilet yang di desain khusus dan memenuhi asas-asas aksesibilitas agar bisa diakses oleh penyandang *difabel* paraplegi tersebut.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pengaruh desain kamar mandi terhadap kemudahan aksesibilitas toileting paraplegi pasca bencana gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 yang menggunakan kursi roda dalam melakukan aktifitas toileting.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *Kualitatif atau Naturalistik*, dengan desain penelitian *Sirkuler*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 8 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data atau display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian: Berdasarkan wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi yang telah dilakukan analisis, maka diperoleh hasil bahwa kamar mandi atau toilet yang telah dibuat atau diperbaiki oleh pihak swasta dengan desain khusus untuk para penyandang *difabel* paraplegi memberikan pengaruh terhadap kemudahan aksesibilitas toileting para penyandang *difabel* paraplegi tersebut.

Kesimpulan: Desain kamar mandi yang aksesibel memberikan pengaruh terhadap kemudahan aksesibilitas toileting paraplegi pasca bencana gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006.

Kata Kunci: Desain kamar mandi yang aksesibel, Kemudahan aksesibilitas toileting, Paraplegi, Bencana Gempa Bumi di Yogyakarta Tahun 2006.

ABSTRACT

Graduate Studies Programme of Physiotherapy
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Surakarta
Thesis, 2013
5 Chapters, 43 Pages, 9 Pictures, 4 Tables

Nining Khasanah/ J120111017

“BATHROOM DESIGN EFFECT OF FACILITIES ACCESSIBILITY
TOILETING PARAPLEGIA POST EARTHQUAKE DISASTER IN
YOGYAKARTA IN 2006”

(Supervised By : Heru Purbo Kuntono, Dipl. PT.M.Kes and Wahyuni,
S.St.Ft.M.Kes)

Background : The earthquake that occurred in Yogyakarta and Central Java in 2006 has created the existence of a disability or *difabel* (different abilities) in some people who are victims of the disaster. One form of disability arising from the earthquake is permanent disability called paraplegia because of falling home building. Paraplegia is a complete or incomplete paralysis in both lower limbs due to spinal cord damage thoracic, lumbar or sacral fibers (Sidharta,2003). As a result of these conditions, people with *difabel* have limitations in functional imitation and handicap due to impairment, including the accessibility limitations in toileting. Accessibility is the ease of which are provided for people with disabilities in order to achieve equality of opportunity in all aspects of life and livelihood. One of the efforts that people with *difabel* can still do activities paraplegia toileting easily and independently, it needs to be the bathroom or toilet specially designed and meets the principles of accessibility to be accessible to people with disabilities such paraplegia.

Objective : To determine the effect of bathroom design to ease accessibility toileting paraplegia post the earthquake in Yogyakarta in 2006 that uses a wheelchair to perform toileting activities.

Methods : The study was *Qualitative* or *Naturalistic*, with circular research design. The numbers of subjects in this study were 8 people in accordance with the inclusion criteria. Data was collected through interviews, observation and documentation. Techniques of data analysis are done by data reduction, data presentation or display data, conclusions and verification.

Results: Based on interviews, observation and documentation analysis, the obtained results that the bathrooms or toilets that have been created or improved by the private sector with a special design for people with *difabel* paraplegia give effect to the ease of accessibility to people with *difabel* toileting paraplegia.

Conclusion: An accessible bathroom design influence on the ease of accessibility toileting paraplegia post earthquake in Yogyakarta in 2006.

Keywords : Accessible bathroom design, Ease of accessibility toileting, Paraplegia, Yogyakarta Earthquake Disaster in 2006.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SIDANG SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Bencana, Aksesibilitas dan Paraplegi	5

1. Pengertian Bencana dan Rekonstruksi	5
2. Pengertian Aksesibilitas dan Aksesibel	6
3. Paraplegi dan Problematikanya	6
B. Kerangka Berpikir	12
C. Kerangka Konsep	13
D. Hipotesis	13
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3. Subyek Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Instrumen Penelitian	16
6. Desain Penelitian	16
B. Variabel Penelitian	17
C. Definisi Konseptual	17
D. Definisi Operasional	18
1. Pengukuran Variabel Penelitian	18
2. Indikator Variabel Penelitian	19
E. Prosedur Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	24

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	26
1. Hasil Wawancara	26
2. Hasil Pengamatan	34
3. Analisis Wawancara dan Pengamatan	37
4. Kelemahan atau Keterbatasan Penelitian	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
1. Untuk Lembaga atau Instansi Terkait	41
2. Untuk Penyandang <i>Difabel</i> Paraplegi	43
3. Untuk Peneliti Selanjutnya	43
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Medula spinalis	10
Gambar 2.2 : Plexus lumbosacralis dan plexus coccygeus	10
Gambar 2.3 : Diagram alir kerangka berpikir	12
Gambar 2.4 : Diagram alir kerangka konsep	13
Gambar 3.1 : Desain penelitian	17
Gambar 3.2 : Kemandirian aktifitas toileting	18
Gambar 3.3 : Desain toilet yang aksesibel	19
Gambar 3.4 : Ketinggian kloset yang aksesibel	20
Gambar 3.5 : Pegangan pintu yang aksesibel	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	14
Tabel 4.1 : Hasil Wawancara	26
Tabel 4.2 : Hasil Wawancara Menurut Indeks Katz	33
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Desain Ruangan	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat ijin penelitian
- Lampiran 2 : Surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 3 : Identitas subyek atau penyandang *difabel* paraplegi
- Lampiran 4 : Daftar pertanyaan wawancara
- Lampiran 5 : Daftar *checklist* pengamatan
- Lampiran 6 : Hasil wawancara dengan subyek
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar riwayat hidup